

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh *Tindakan Supervisi (X) terhadap Kepuasan Kerja (Y)*, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk variabel Tindakan Supervisi (X) dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang Tindakan Supervisi (X) termasuk dalam kategori *Cukup Baik*.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk variabel Kepuasan Kerja (Y) maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang Kepuasan Kerja (Y) termasuk dalam kategori *Cukup Baik*.
3. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa, secara statistik, pengaruh Tindakan Supervisi (X) telah terbukti mempunyai korelasi yang *kuat* dan pengaruh yang *signifikan* terhadap Kepuasan Kerja (Y) dengan kontribusi sebesar 59,98%, Sedangkan sisa kontribusi sebesar 41,02% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.

## **5.2 SARAN**

Agar auditor pemula mencapai kepuasan kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sebaiknya hal yang harus dilakukan oleh supervisor adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan audit eksternal, supervisor sebaiknya menunjukkan kepemimpinan yang baik dan memberikan mentoring dengan tepat, seperti memberikan feed back atas kinerja secara terbuka, adanya perhatian terhadap keluhan, menanyakan penyebab keluhan, menghargai kinerja yang baik, memberi perhatian terhadap karir, memberitahu mengenai peluang kerja dimasa mendatang, memberi perhatian terhadap minatnya, dapat menjadi panutan bagi auditor juniornya, dan harus dapat menunjukkan perasaan bangga akan profesi auditor eksternal.
2. Dalam situasi kondisi kerja, supervisor sebaiknya memberi petunjuk penugasan secara rinci, mengalokasi waktu yang cukup, memiliki sifat terbuka kepada juniornya, meberikan pengawasan hingga tugas terselesaikan,bersikap adil dalam pemberian tugas, dan dapat meminimalkan stress dalam pekerjaan auditor junior.
3. Dalam hal penugasan, supervisor sebaiknya dapat mendelegasikan tugas dengan baik, memberi kesempatan komunikasi lisan dan tertulis pada juniornya, memberi kesempatan untuk berfikir kritis,dan membantu dalam hal pengembangan diri auditor junior.